

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan memaparkan atau mendeskripsikan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas pendapatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi guna untuk mendapatkan data yang diperlukan. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

3.2 Fokus Penelitian :

1) Fungsi Yang Terkait Dalam Penerimaan Kas

Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu (Mulyadi, 2017) :

a. Bagian penjualan

Bagian penjualan menerima order dari pembeli, mengisi faktor penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke bagian kas.

b. Bagian kas

Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c. Bagian gudang

Bagian gudang bertanggung jawab dalam menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada bagian pengiriman.

d. Bagian pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayarharganya dari pembeli.

e. Bagian kasir

f. Bagian ini bertanggung jawab sebagai penjabat transaksi penjualan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2) Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas yaitu (Mulyadi, 2017):

1. Jurnal Penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
2. Jurnal Penerimaan Kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya penjualan tunai.
3. Jurnal Umum digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

5. Kartu Gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

3) Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu (Mulyadi, 2017):

1. Faktur penjualan tunai

Dokumen yang digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

2. Pita Register kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita Register ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh *Credit Card Center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan.

4. *Bill Of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

5. Faktur penjualan *COD*

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan *COD*

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

7. Rekap beban pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

4) **Prosedur Penerimaan Kas**

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 59 Tahun 2007 menyatakan bahwa prosedur penerimaan kas pada Surat Kerja Perangkat Daerah meliputi serangkaian proses mulai dari pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan kas dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. (Tamboto *et al*, 2015)

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur penerimaan kas dari *Over-the-Counter sales*, prosedur penerimaan kas dari *Cash-On- Delivery sales (COD sales)*, dan prosedur penerimaan kas dari *Credit Card sales*. Penerimaan kas dari *Over-the- Counter sales* dilaksanakan melalui prosedur berikut ini (Mulyadi, 2017) :

1. Pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga (*sales person*) dibagian penjualan.
2. Bagian kas menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi atau kartu kredit.
3. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengirim untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

5. Bagian kasir menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank.

6. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.

7. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

3.3 Key Informasi atau Informasi Kunci

Key Informasi merupakan informasi kunci yaitu orang yang dianggap dapat memberikan Informasi-informasi Secara detail. Key informan merupakan narasumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi Key Informan adalah kepala urusan bendahara dan asuransi, dan kepala urusan akuntansi dan perencanaan program. Dan informan merupakan inti untuk pengumpulan data bagi peneliti dalam Mengungkapkan permasalahan yang dihadapi selama dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Kristen Mojowarno

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai objek yang diteliti.

2) Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber objek yang berupa wawancara dengan pihak – pihak yang berkaitan dengan penerimaan kas serta observasi langsung ke lapangan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui data dan informasi dari pembaca, karya ilmiah, dokumen – dokumen instansi yang erat dengan penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini teknik penelitian studi lapangan, yang dilakukan dengan cara :

- 1) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diambil secara langsung pada perusahaan dengan mengadakan wawan cara kepada pihak yang berwenang mengenai objek yang akan diteliti yaitu bagian penerimaan kas dan bendahara.
- 2) Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan dengan cara mencatat segala yang ditemukan dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk bahan penulisan penelitian.
- 3) Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang

akurat dari sumber – sumber informasi. Dokumen tersebut diantaranya struktur organisasi, deskripsi dan fasilitas rumah sakit, dan lain lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif terdiri atas empat tahap yaitu : (Morissan, 2014:27)

1. Reduksi data (data reduction) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan.
2. Peragaan data (data display) merupakan kumpulan informasi yang tersusun untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) yaitu penulis menata keteraturan, pola-pola mengenai penjelasan, alur kausalitas, proposisi, dan konfigurasi.
4. Verifikasi yaitu penulis membuka kembali hasil catatan lapangan yang dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, penulis melakukan tukar pikiran dengan teman sejawat yang dianggap bisa melakukan diskusi sesuai dengan permasalahan yang penulis lakukan.



Gambar 3. 1

Teknik Analisis data Kualitatif